

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bidang yang harus diutamakan yaitu pendidikan karena dengan alasan potensi-potensi yang dimiliki siswa sangat penting untuk dikembangkan. Pendidikan dibutuhkan untuk keterusan maupun kedamaian individu atau untuk kedamaian seluruh bangsa. Melalui pengetahuan individu bisa dijauhkan dengan ketidaktahuan serta kesulitan, dikarenakan pemahaman atau skill yang didapat lewat pendidikan berbagai permasalahan aktivitas yang dihadapi oleh siswa dapat teratasi. Selain itu, pendidikan merupakan suatu usaha guna mendapatkan misi pembelajaran dan proses belajar agar siswa bisa ikut serta secara aktif untuk pengembangan skill dirinya sampai dapat beradaptasi bersama pembaharuan yang mungkin akan terlaksana seiring dengan perkembangan IPTEK.

Berlandaskan UU No. 20 Tahun 2003 diterangkan bahwasanya pendidikan ialah upaya agar mencapai kondisi pembelajaran supaya siswa bisa berperan dengan antusias dalam pengembangan kemampuannya supaya mendapatkan pemahaman keagamaan, pengawalan diri, pembawaan, intelektual, budi pekerti, maupun skill yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa maupun negara.

(Feni, 2014) berpendapat bahwasanya pendidikan ialah suatu arahan dan pertolongan yang harus diberikan kepada perkembangan anak-anak dari yang

berpengalaman dengan tujuan mendapatkan kedewasaannya agar anak cukup mampu untuk menjalankan hidupnya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang sekitar. Kualitas didikan yang baik amat diinginkan supaya mendorong terbentuknya seseorang yang memiliki kecerdasan dan kemampuan untuk bersaing di era globalisasi saat ini, pendidikan memiliki suatu peran yang cukup penting dalam pembentukan kepribadian, kelanjutan ilmu juga psikis anak, yang kedepannya bisa berkembang sebagai seorang yang memiliki pribadi matang yang mampu bersosialisasi atau melaksanakan berbagai kegiatan terhadap lingkungan sekitarnya. Untuk menghadapi perkembangan di bidang pengetahuan, teknologi juga seni serta mempersiapkan SDM yang mempunyai kuantitas, untuk itu, pemerintah memiliki upaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Sering kita temukan berbagai masalah yang dapat memicu tidak tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Masalah itu merupakan suatu hal yang sulit yang dihadapi beberapa guru contohnya penyampaian materi kepada siswa saat pembelajaran, contohnya pada situasi pembelajaran daring seperti sekarang ini. Membahas tentang pendidikan saat ini tentu saja cara penyampaian sistem pembelajaran yang digunakan mempunyai impek yang cukup untuk hasil belajar siswa.

Mengingat saat ini dunia dalam situasi panik merupakan akibat dari munculnya virus baru yang dapat disebut sebagai Covid-19 ke semua negara penjuru dunia yang termasuk yaitu Indonesia. Virus seperti ini menyasar ke organ saluran pernapasan. Banyak negara sudah mencoba untuk menggunakan larangan

sosial berukuran besar (social distancing and physical distancing) yang diharap bisa meminimalisir hubungan bersama individu dengan skala besar, orang akan gampang tertular akan tetapi tidak dapat diidentifikasi sampai belum dapat diisolasi. Situasi pandemi Covid-19 dapat membuat sebagian besar negara menutup institusi pendidikan atau melaksanakan sistem pengajaran jarak jauh sebagai akibat dari belajar secara langsung ditiadakan untuk pencegahan penyebaran virus. Sistem pengajaran jarak jauh seperti ini dilaksanakan pada semua institut pendidikan dari SD sampai Perguruan Tinggi. Pandemi Covid-19 berakibat sangat serius di bidang Kehidupan contohnya adalah sektor pendidikan. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap sektor pendidikan yaitu menurunnya hasil belajar siswa, rasa pertemanan antar siswa yang kurang erat, kurangnya rasa percaya diri siswa saat bertemu orang banyak dan menyulitkan siswa dalam menerima materi pembelajaran daring.

Menurut (Anggita dkk, 2021) belajar daring yaitu suatu metode korelasi dengan menggunakan IT dengan jejaringan komputer. Siswa membutuhkan fasilitas yang mencakup komputer, Hp android yang dapat disambungkan pada jejaringan internet dengan tujuan untuk dapat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh bisa disebut juga dengan sebutan daring yaitu kependekan dari “dalam jaringan“ adalah suatu proses aktivitas yang dapat dilakakoni dengan menggunakan metode daring yang memakai jejaring internet. Pengajaran dalam jaringan ialah kegiatan pelaksanaan belajar dalam jaringan yang bertujuan mencapai suatu kelompok target masif serta luas”. Sistem pembelajaran ini tentu akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa.

Hasil Belajar sering dikaitkan bersama minat belajar yang dimiliki peserta

didik. Minat mempunyai dampak cukup besar pada proses pembelajaran peserta didik. Lancarnya proses pembelajaran jika disertai minat yang tinggi, keinginan menjadi suatu faktor yang bisa memunculkan semangat belajar siswa sehingga memiliki dampak positif terhadap pencapaian prestasi pembelajaran peserta didik, sedangkan jika peserta didik keinginan yang kurang sehingga akan menimbulkan perasaan tidak nyaman dalam pelaksanaan pembelajaran maka peserta didik mengalami kesulitan untuk menguasai materi yang akan memberi dampak negatif terhadap pencapaian belajar siswa. Minat belajar ialah faktor yang begitu berarti agar mencapai kesuksesan belajar yang punyai peserta didik, keinginan timbul di diri siswa itu sendiri (Riamin, 2016).

Dari observasi yang telah dilakukan guru pengajar menyampaikan bahwa tingkat partisipasi peserta didik pada tahap pembelajaran masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dikatakan belum maksimal karena kehadiran siswa dalam tahap belajar daring hanya 60% dari jumlah keseluruhan siswa. Mengingat proses belajar mengajar saat ini menggunakan metode daring (dalam jaringan) sehingga muncul berbagai keluhan dari siswa maupun guru. Siswa mengatakan bahwa siswa merasa sulit saat mendapat dan mengolah materi yang didapat dari guru secara daring. Selain itu ada keluhan yang disampaikan oleh pihak guru yaitu guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa karena berbagai kendala antara lain siswa tidak fokus dalam belajar dan tingkat partisipasi siswa masih kurang.

Selain itu kurangnya respon dari siswa, hal itu menyulitkan guru pada proses pembelajaran. Minimnya respon peserta didik pada tahap belajar yaitu siswa tidak mendengarkan penyampaian bahan pembelajaran yang didapat dari pengajar

sehingga saat pengajar memberi peluang kepada siswa dalam menjawab siswa tidak mampu menyampaikan jawaban dengan benar. Kemudian, ada berbagai alasan yang dilontarkan oleh siswa yaitu salah satunya gangguan sinyal sehingga tidak mampu melaksanakan tahap belajar secara maksimal. Sejalan bersama penyampaian tersebut studi yang dilangsungkan oleh Abdul Rohim juga menyampaikan hal sama yaitu tahap pengajaran dalam jaringan memiliki pengaruh pada perolehan belajar siswa. Kemudian dari pada itu, penulis berkeinginan untuk memahami seberapa jauh pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar.

Kemudian telah dilaksanakan wawancara dengan beberapa siswa kelas IX dan mereka menyampaikan keluhan bahwa kurangnya minat saat melangsungkan pengajaran secara daring karena mereka menganggap pembelajaran daringterlalu rumit dan tidak menyenangkan ataupun membosankan. Mereka lebih memilih untuk pergi bermain daripada mengikuti kelas online yang pengajar berikan. Berbagai kendala yang dihadapi peserta didik dan pengajar pada tahap pembelajaran maka hal itu menyebabkan penurunan hasil pembelajaran dari siswa karena melihat dari metode mengajar yang kurang tepat ataupun kurang diminati siswa dalam belajar kemudian suatu hal itulah yang berimplikasi untuk perolehan belajar siswa. Hal tersebut bisa disimak di tabel 1.1 yang menunjukkan hasil belajar siswa selama sebelum pandemi Covid-19 dan sesudah pandemi Covid-19.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak
Sebelum Pandemi Covid-19 dan Sesudah Pandemi Covid-19

No	Tahun	Rata-rata nilai UTS	Rata-rata nilai UAS
1	2019	78,10	79,78
2	2021	73,78	77,38

Sumber : Bagian Kurikulum SMP Negeri 4 Gerokgak

Pembelajaran daring dan minat belajar siswa mengimplikasikan penurunan hasil belajar siswa. Beberapa siswa menuturkan bahwa pembelajaran daring menyebabkan siswa tidak dapat berinteraksi sehingga rasa percaya diri siswa menjadi kurang baik contohnya timbul rasa malu yang berlebih saat berbicara dengan orang banyak. Hal itu menunjukkan bahwa pembelajaran daring melemahkan mental siswa sehingga siswa tidak memiliki kepercayaan pada diri saat tampil di keramaian. Pada sistem pembelajaran daring ini siswa hanya dapat berinteraksi melalui sosial media sehingga dalam proses belajar siswa tidak mendapat hal-hal baru yang hanya dapat ditemukan dalam situasi nyata contohnya saja praktek olahraga. Sesuatu yang disampaikan di atas adalah alasan mengapa menurunnya hasil belajar siswa saat melaksanakan pengajaran secara daring. Maka dari itu penulis tertarik untuk melaksanakan studi dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak”**.

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka adapun identifikasi permasalahan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar sehingga menyebabkan proses belajar kurang maksimal.
2. Kurangnya respon siswa sehingga menyulitkan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Kurangnya minat belajar siswa yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa.

4. Minat belajar siswa masih kurang dikarenakan kurangnya inovasi dalam pembelajaran.
5. Media pembelajaran yang kurang menarik sehingga tidak dapat merangsang minat siswa.
6. Siswa menganggap pembelajaran daring terlalu rumit sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik untuk belajar.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari sekian banyaknya faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar mulai dari jasmaniah, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Penulis hanya membatasi masalah tentang minat dan metode mengajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 4 Gerokgak. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu dan biaya.

1.4. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak?
2. Apakah Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak?
3. Apakah Pembelajaran Daring dan Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak
2. Pengaruh Minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak
3. Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan ekonomi terutama dalam bidang IPS.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak.

b. Bagi Lembaga Undiksha

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi perbandingan bagi mahasiswa lain, serta dapat digunakan oleh semua pihak yang ingin meneliti masalah yang sejenis.

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang Pengaruh Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Peajaran IPS Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Gerokgak yang di kelola oleh seluruh jajaran staf. Sehingga nantinya melalui gambaran ini diharapkan bisa membuat kinerja yang lebih baik dan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menangani hal – hal serupa.

